

## Mengoptimalkan Pemanfaatan Buah Kelapa Menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dengan Metode Fermentasi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kampung Tanah Tinggi Kab. Sorong Papua Barat

**Tika Amanda<sup>1</sup>, Fiki Amalia Rahma<sup>2</sup>, Melinda Annisa<sup>3</sup>, Soleha Al-Hamid<sup>4</sup>, Sultonik Pandu<sup>4</sup>, Waras<sup>4</sup>, Yustin Aryadinantan<sup>4</sup>, Nuru Syafa Wahab<sup>5</sup>, Burhanudin<sup>6</sup>, Ni Kadek Nur Ariska<sup>6</sup>, Sirojuddin<sup>7</sup>**

<sup>1</sup> Program Studi Pendidikan PKn

<sup>2</sup> Program Studi Teknik Sipil

<sup>3</sup> Program Studi Farmasi

<sup>4</sup> Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi

<sup>5</sup> Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris

<sup>6</sup> Program Studi Agribisnis

<sup>7</sup> Program Studi Pendidikan Biologi

Email: [tikaamanda.ta@gmail.com](mailto:tikaamanda.ta@gmail.com); [sirojuddin@unimudasorong.ac.id](mailto:sirojuddin@unimudasorong.ac.id)

### ABSTRAK

Program mengoptimalkan pemanfaatan buah kelapa menjadi *Virgin Coconut Oil* (VCO) Dengan Metode Fermentasi Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kampung Tanah Tinggi Kab. Sorong Papua Barat bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat kampung dengan mengolah hasil pertanian khususnya kelapa menjadi produk kreatif bernilai jual tinggi. Tahapan pelaksanaannya meliputi Sosialisasi Program, Pelatihan Pengolahan VCO, Pemroduksian VCO, Pelatihan Labelling, Pelatihan Marketing, Monitoring dan Evaluasi dan Rencana Tindak Lanjut. Luaran kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah Produk VCO dan Pembentukan Badan Usaha Milik Kampung (BUMKam). Program pengabdian ini telah dilaksanakan sejak bulan Agustus hingga Desember 2020. Mitra Kegiatan ini diantaranya adalah Kampung Tanah Tinggi, Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK), UNIMUDA Sorong, dan Apotik Vincent Pharma.

**Kata kunci** : Buah Kelapa, *Virgin Coconut Oil* (VCO), Kampung Tanah Tinggi

### ABSTRACT

The program optimizes the use of coconut fruit into *Virgin Coconut Oil* (VCO) with the Fermentation Method to Improve the Economy of the People of Tanah Tinggi Village, Kab. Sorong West Papua aims to improve the economy of the village community by processing agricultural products, especially coconut, into creative products with high selling value. The implementation stages include Program Socialization, VCO Processing Training, VCO Production, Labeling Training, Marketing Training, Monitoring and Evaluation and Follow-up Plans. The output of this service activity includes VCO Products and the Establishment of Village-Owned Enterprises (BUMKam). This service program has been implemented from August to December 2020. Partners in this activity include Kampung Tanah Tinggi, the Village Community Empowerment Service (DPMK), UNIMUDA Sorong, and Vincent Pharma Pharmacy.

*Keywords: Coconut Fruit, Virgin Coconut Oil (VCO), Kampung Tanah Tinggi*

## 1. Pendahuluan

Industri kreatif dapat diartikan sebagai kumpulan aktivitas ekonomi yang terkait dengan penciptaan atau penggunaan pengetahuan dan informasi. Industri kreatif sering juga disebut sebagai industri budaya ataupun ekonomi kreatif, karena pada dasarnya masyarakat memiliki kompetensi untuk menciptakan suatu produk untuk meningkatkan perekonomiannya. Terdapat pula pada undang-undang nomor 24 tahun 2019 Ekonomi Kreatif bertujuan untuk mengoptimalkan kreativitas sumber daya manusia yang berbasis warisan budaya, ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Pengelolaan ekonomi kreatif dan potensinya perlu dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan pastinya berkelanjutan. Dengan begitu masyarakat dapat memenuhi kebutuhannya karena perekonomian yang ada di daerahnya sudah stabil. Kampung Tanah Tinggi di dominasi oleh suku Jawa, tempat tinggal di dataran tinggi tentu membuat nama kampung tersebut menjadi Tanah Tinggi. Suku Jawa terkenal pandai dalam bidang pertanian, meskipun bukan kuliah di jurusan pertanian. Oleh sebab itulah 70% dari masyarakat Tanah Tinggi berprofesi sebagai petani, 29% memilih ternak sapi, dan 1% ada yang berprofesi sebagai PNS, karena tingkat profesi lebih dominan ke pertanian tentu mereka harus lebih kreatif dalam mengelola hasil lahannya tersebut.

Kampung Tanah Tinggi memiliki luas sebesar 125 hektare, tanah dipadati oleh pepohonan liar maupun tanaman hasil pertanian masyarakat. Tanah yang gembur serta cuaca alam menyejukkan membuat bidang pertanian sukses dalam kajian pertaniannya. Buah kelapa memiliki banyak manfaat, terutama jika diolah menjadi minyak kelapa diantaranya, mencegah diabetes, menjaga kesehatan jantung, menjaga kehamilan, meningkatkan imunitas tubuh, menjaga

kesehatan kulit dari bakteri, dan masih banyak lagi [1]

Perkampungan di Tanah Tinggi SP 3 Klamono, Distrik Malabotom, Kabupaten Sorong terletak jauh dari keramaian, hal tersebut berpengaruh dalam tingkat penularan Covid-19. Pada awal tahun 2020, Kabupaten dan Kota Sorong digencarkan oleh virus yang bernama corona. Namun, data yang didapat dari tim pengabdian menyatakan tidak adanya virus corona di kampung tersebut, dengan begitu pelaksanaan program dilakukan secara penuh di kampung. Jika kita lihat hasil lahan berupa buah kelapa yang melimpah namun hanya disia-siakan begitu saja miris rasanya, dengan itu kami melihat potensi yang ada di Kampung Tanah Tinggi dengan mengolah buah kelapa menjadi Virgin Coconut Oil (VCO). Dengan mempergunakan sumber daya manusia atau ibu PKK dalam hal memproduksi produk tersebut, banyak cara untuk mengolah buah kelapa menjadi VCO, contohnya saja dengan cara fermentasi.

Dengan adanya kegiatan mengoptimalkan buah kelapa menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) tentu dapat meningkatkannya perekonomian dan kesejahteraan kehidupan di Kampung Tanah Tinggi, maka petani dihadapkan dengan pemilihan alternatif yang terbaik dan paling efisien guna memanfaatkan sumber daya alam yang ada [2]. Untuk menangani hal ini, dibutuhkan pengelolaan yang baik melalui keterampilan yang ulet dan berdasarkan perhitungan yang terencana sehingga kegiatan ini bisa menjadi bentuk usaha industri bagi masyarakat di Kampung Tanah Tinggi. Permasalahan penting yang harus dicarikan solusi adalah bagaimana cara mengoptimaalisasikan pertanian dengan pemanfaatan kelapa untuk dijadikan VCO dalam meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Tanah Tinggi [3].

## 2. Metode Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan Pemberdayaan masyarakat akan dilaksanakan secara penuh di lapangan walaupun saat ini masih dalam suasana pandemi. Hal ini dikarenakan di kampung Tanah Tinggi tidak ditemukan adanya kasus positif Covid-19. Serta resiko penularan Covid-19 sangat minim dikarenakan desa tersebut terletak cukup jauh dari keramaian dan jarang orang keluar masuk, kecuali masyarakat desa itu.

Strategi awal yang kami lakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang akan kami terapkan. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas potensi yang dapat dikembangkan di Kampung Tanah Tinggi, misalnya hasil pertanian berupa kelapa. Selanjutnya, kami melakukan pelatihan pengolahan agar masyarakat dapat mengolah kelapa menjadi suatu produk kreatif yaitu berupa Virgin Coconut Oil (VCO). Namun sebelumnya kami akan membagi masyarakat menjadi beberapa kelompok agar kerjasama yang dilakukan antar masyarakat lebih efektif. Setelah itu, melakukan produksi Virgin Coconut Oil (VCO).

Langkah selanjutnya pada pasca produksi yaitu melakukan pengemasan berupa pelatihan pemberian labelling dan marketing pada produk agar konsumen dapat mudah mengetahui tentang isi produk dan memberikan informasi yang tepat kepada konsumen hingga diperoleh fungsi produk secara optimum. Setelah proses pengemasan, pemasaran produk siap dilakukan. Kami akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, misalnya minimarket/supermarket. Hal itu merupakan salah satu cara agar program dapat berlanjut untuk seterusnya dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kampung Tanah Tinggi akan terwujud. Secara singkat dapat dilihat dalam gambar berikut:



Gambar 1 Tahapan Program Pengabdian

## 3. Hasil dan Pembahasan

### Proses Pengabdian

Berdasarkan hasil survei dan pengamatan yang dilakukan oleh Tim PHP2D UKM Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon UNIMUDA Sorong, kondisi awal masyarakat Kampung Tanah tinggi diantaranya adalah sebagai petani berbagai veritas tanaman seperti Jeruk, Buah Naga, Padi, dan cabai. Sedangkan pohon kelapa belum dimaksimalkan secara serius, bahkan tidak dimanfaatkan sehingga banyak terbuang dan dijadikan pakan ayam. Secara umum warga kampung tanah tinggi, khususnya Ibu-ibu hanya bekerja sebagai ibu rumah tangga / membantu suami bekerja di kebun.

Melihat potensi tersebut tim pengabdian yang tergabung dalam PHP2D UKM. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon UNIMUDA Sorong melakukan pengoptimalan pemanfaatan buah kelapa untuk dijadikan Virgin Coconut Oil (VCO) dengan menggunakan metode Fermentasi.

Adapun prosesnya meliputi :

1. Strategi awal yang kami lakukan yaitu sosialisasi kepada masyarakat tentang program yang akan kami terapkan. Hal itu bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat atas potensi yang dapat dikembangkan di Kampung Tanah Tinggi, misalnya hasil pertanian berupa kelapa.



Gambar 2 Sosialisasi Kegiatan Pengabdian di Kampung Tanah Tinggi

- Melakukan pelatihan pengolahan agar masyarakat dapat mengolah kelapa menjadi suatu produk kreatif yaitu berupa Virgin Coconut Oil (VCO). Namun sebelumnya kami akan membagi masyarakat menjadi beberapa kelompok agar kerjasama yang dilakukan antar masyarakat lebih efektif.



Gambar 3 Pelatihan Produksi VCO di Kampung Tanah Tinggi

- Melakukan produksi Virgin Coconut Oil (VCO).
- Pada pasca produksi yaitu melakukan pengemasan berupa pelatihan pemberian labelling dan marketing pada produk agar konsumen dapat mudah mengetahui tentang isi produk dan memberikan informasi yang tepat kepada konsumen hingga diperoleh fungsi produk secara optimum.



Gambar 4 Pelatihan Labelling dan Marketing

- Setelah proses pengemasan, pemasaran produk siap dilakukan. Kami akan melakukan kerjasama dengan berbagai pihak, misalnya minimarket/supermarket. Hal itu merupakan salah satu cara agar program dapat berlanjut untuk seterusnya dan peningkatan ekonomi masyarakat di Kampung Tanah Tinggi akan terwujud.
- Langkah terakhir yaitu melakukan evaluasi dan Tindak Lanjut dari proses-proses yang telah dilakukan.

### Hasil Pelaksanaan

Dalam hal ini program mengoptimalkan pemanfaatan buah kelapa menjadi Virgin Coconut Oil (VCO) dengan metode fermentasi untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kampung Tanah Tinggi Kabupaten Sorong dalam menyelesaikan program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa sudah melaksanakan program yang telah di rencanakan sebelumnya, yaitu sosialisasi program, pelatihan produksi, labelling, marketing, dan evaluasi. Presentase keberhasilan dalam melaksanakan program-program yang kami lakukan terdapat dalam tabel berikut.

Table 1 Keberhasilan Program PHP2D di Kampung Tanah Tinggi Tahun 2020

No	Jenis Kegiatan	Persentasi Keberhasilan				Keterangan
		70 %	80 %	90 %	100 %	
1	Sosialisasi Program				√	Telah dilaksanakan
2	Pelatihan Produksi				√	Telah dilaksanakan
3	Produksi VCO				√	Telah dilaksanakan
4	Pelatihan Labelling & Marketing			√		Telah dilaksanakan
5	Monitiring				√	Telah

dan Evaluasi		dilaksanakan
6	Rencana Tindak Lanjut	√ Telah dilaksanakan

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa program yang telah kami rancang sebelumnya telah terlaksana seluruhnya, walaupun masih ada program yang belum maksimal pelaksanaannya yaitu pada program labelling dan marketing. Hal ini dikarenakan kurangnya keahlian dalam keterampilan memotong kertas sesuai desain yang telah ditentukan, serta tidak adanya jaringan internet yang menjadi penghambat penyebaran informasi penjualan secara on line. Keberlanjutan program ini kedepannya harus berfokus kepada limbah yang dihasilkan VCO, dari mulai limbah parutan kelapa, limbah air santan, limbah batok kelapa, dan limbah serabut kelapa. Dari keempat limbah tersebut masih dapat di daur ulang, sehingga dapat menjadi produk yang layak guna dan menjadi tambahan penjualan di BUMKam yang sudah terbentuk dari adanya VCO.

#### Tindak Lanjut Kegiatan

Rencana tindak lanjut kegiatan dalam program ini diantaranya adalah : a) Pemasaran VCO melalui BUMKam Tanah Tinggi yang Telah dibentuk berdasarkan musyawarah kampung, b) Peremajaan Pohon kelapa yang dilakukan dengan bekerjasama dengan berbagai pihak diantaranya adalah PPL Pertanian, c) Pemanfaatn limbah VCO yang dapat digunakan untuk pakan ternak, Handycraft, dan lain sebagainya d) Melebarkan kemitraan dengan berbagai stakeholder, sehingga program ini dapat berjalan dengan maksimal.

#### 4. Kesimpulan

Melalui Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D) di kampung Tanah Tinggi

masyarakat mendapat pengetahuan untuk memanfaatkan dan menciptakan produk bumdes, pelatihan pembuatan produk bumdes dengan memanfaatkan buah kelapa yang cukup banyak ditemui dikampung Tanah Tinggi dan mengajarkan proses pemasaran yang akan menjadi pemasukan desa di kampung Tanah Tinggi. Beberapa program pelatihan seperti memarut kelapa, meremas, fermentasi, pengemasan hingga pemasaran telah diikuti oleh masyarakat dengan sangat antusias. Program ini mengharapkan kampung Tanah Tinggi yang meski tempatnya jauh dari kota, tapi dapat menghasilkan produk yang dapat memajukan bumdesnya.

Adapun kegiatan yang dilaksanakan adalah sosialisasi kegiatan, pelatihan produksi, pelatihan pengemasan, pelatihan pemasaran dan launching produk. Pelaksanaan pelatihan yang telah dilaksanakan oleh tim PHP2D kepada masyarakat memberikan stimulus yang baik dalam meningkatkan pengetahuan dan perekonomian masyarakat.

#### 5. Saran

Berikut saran yang perlu kami sampaikan untuk keberlanjutan program-program sejenis ditahun-tahun kedepan:

1. Hendaknya pemerintah lebih memaksimalkan keberadaan Perguruan Tinggi dalam membantu pengembangan desa/kampung melalui unit usaha kampung
2. Adanya alokasi khusus dalam program pengabdian yang melibatkan Perguruan Tinggi denagn pendanaan Pemerintah Daerah

#### 6. Ucapan Terima Kasih

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah swt, karena kehendak dan ridhaNya pengabdian dapat kami laksanakan dengan baik. Program ini tidak akan selesai tanpa doa, dukungan dan dorongan dari berbagai pihak. Adapun dalam kesempatan ini kami ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI
2. Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong
3. Pemerintah Kampung Tanah Tinggi
4. Gerakan Kepanduan Hizbul Wathon UNIMUDA Sorong
5. Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kampung (DPMK)
6. Stakeholders lainnya yang membatu kegiatan kami

## 7. Daftar Pustaka

- [1] BPS, *Kabupaten Sorong Dalam Angka*. Kab. Sorong, 2018.
- [2] A. M. Marina, Y. B. Che Man, and I. Amin, "Virgin coconut oil: emerging functional food oil," *Trends Food Sci. Technol.*, vol. 20, no. 10, pp. 481–487, 2009, doi: 10.1016/j.tifs.2009.06.003.
- [3] D. D. B. K. R. Chapman, "BOOK : Virgin Coconut Oil," pp. 1–112, 2006.